BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Sesuai dengan judul yang telah ditentukan pada laporan kerja praktek ini maka perusahaan menempatkan penulis pada bagian Akuntansi dan Umum di PT. BPR Syariah Tolong Menolong Bermanfaat.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun teknis yang dilakukan penulis pada waktu kerja praktek di PT. BPR Syariah Tolong Menolong Bermanfaat adalah:

1. Membantu menuliskan data-data transaksi pemasukan dan pengeluaran dana ke dalam buku kas harian dengan benar.
2. Membantu memasukan data-data transaksi ke dalam komputer sesuai dengan pos-pos yang telah ditentukan.
3. Mencari dan meminta data serta informasi yang penulis butuhkan untuk menyusun laporan kerja praktek ini.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk akhir dari suatu kegiatan akuntansi keuangan, yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal terdiri dari neraca, ikhtisar laba rugi dan laba ditahan, dan ikhtisar perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan ini akan

disajikan kepada manajemen perusahaan untuk dianalisa sebagai dasar untuk pengambilan keputusan keuangan. Hasil analisa keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bisnis di periode yang akan datang.

Laporan keuangan pada PT. BPR Syariah TOAT terdiri dari:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

   Neraca bank memperlihatkan komposisi aktiva, utang dan modal perusahaan setiap tahunnya.

2. Perhitungan laba rugi (*Income Statement*)

   Perhitungan laba rugi ini berisi tentang ikhtisar pendapatan dan biaya perusahaan setiap tahunnya.

3. Laporan perubahan modal (Statement of Owners Equity/ Capital Statement).

   Laporan perubahan modal ini ada jika terjadi perubahan modal perusahaan setiap tahunnya.

Selain dari tiga komponen utama laporan keuangan diatas, bank juga menyertakan catatan dan laporan lain yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Dan menyertakan pula laporan arus kas serta laporan komitmen dan kontijensi yang merupakan transaksi bersyarat yang dapat mempengaruhi neraca dan laporan laba rugi, laporan komitmen dan kontijensi ini akan dicatat ke dalam rekening administratif untuk memberikan informasi kepada manajemen akan adanya tagihan atau kewajiban suatu bank kepada nasabahnya.

3.3.2 Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan pada PT. BPR Syariah TOAT Baleendah Bandung

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Adapun tujuan umum laporan keuangan yang dibuat oleh PT. BPR Syariah Tolong Menolong Bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, hutang atau kewajiban dan modal bank.
2. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat membantu pihak yang berkepentingan dengan bank.
3. Sebagai alat pertanggung jawaban manajemen baik kepada pemilik maupun otoritas moneter serta instansi-instansi lainnya yang berkepentinga.
4. Sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan perusahaan.
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kinerja bank selama periode tertentu.

Laporan keuangan PT. BPR Syariah TOAT dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan, karena laporan keuangan ini dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang bersifat umum atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga mudah untuk dipahami oleh pihak lain dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.3.3 Prosedur Pembuatan Laporan Keuangan pada PT. BPR Syariah TOAT Baleendah Bandung

Laporan keuangan yang digunakan oleh PT. BPR Syariah TOAT adalah laporan keuangan yang dibuat perbulan yang kemudian disusun lagi menjadi laporan keuangan tahunan. Tujuan perusahaan membuat laporan perbulan adalah untuk mempermudah pencatatan laporan keuangan selama satu periode atau satu tahun. Dari laporan keuangan perbulan ini perusahaan dapat mengetahui lebih jelas keadaan keuangan dan kinerja serta keuntungan perusahaan untuk digunakan sebagai acuan peningkatan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan pada PT. BPR Syariah TOAT dibuat oleh staf akunting berdasarkan data pemasukan dan pengeluaran dana perusahaan selama satu periode. Kemudian laporan keuangan ini diserahkan kepada manajer akunting dan selanjutnya dipertanggung jawabkan kepada direktur perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan pada PT.BPR Syariah TOAT mencakup:

1. Posisi Keuangan, dipengaruhi oleh sumber daya ekonomi yang dikendalikannya, struktur keuangan, kewajiban dan modal. Informasi ini bermanfaat bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dimasa yang akan datang, menentukan aliran kas serta meningkatkan kemampuan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Posisi keuangan perusahaan disajikan dalam sebuah neraca.
2. Kinerja keuangan, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan (profitabilitas) bermanfaat dalam meramalkan arus kas masa yang akan

datang, meramalkan efektivitas pengelolaan sumber daya ekonomi. Kinerja keuangan disajikan dalam laporan laba rugi.

3. Laporan arus kas

Penyajian laporan arus kas ini dibuat untuk:

a. Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan kebutuhan untuk menggunakan arus kas tersebut.
b. Melaporkan arus kas selama satu periode akuntansi yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
c. Sebagai laporan sumber-sumber dana yang diperoleh baik intern maupun ekstern pada periode tertentu dan mengidentifikasikan penggunaan dana.
d. Sebagai catatan atas laporan keuangan.

Hal-hal tersebut diatas dimaksudkan untuk dapat menyediakan informasi yang relevan bagi kebutuhan pemakai tentang pos-pos dalam neraca dan laporan laba rugi. Informasi pendukung lainnya adalah informasi tentang laporan komitmen dan kontijensi yang dicatat dalam rekening administratif untuk memberikan informasi kepada manajemen akan adanya tagihan atau kewajiban suatu bank kepada nasabahnya.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan di PT. BPR Syariah TOAT Baleendah Bandung adalah:

1. Pemilik perusahaan

   Pemilik perusahaan mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan karena dari laporan tersebut pemilik perusahaan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya.

2. Direktur Perusahaan

   Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode yang baru, maka akan dapat menyusun rencanayang lebih baik dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat.

3. Investor atau penanam modal

   Dari laporan keuangan tersebut para investor dapat melihat perkembangan perusahaan, sehingga mereka bisa menanamkan kembali modalnya.

4. Kreditur (pemberi dana) dan Bankers

   Sebelum mengambil keputusan untuk memberi/menolak permintaan kredit suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi atau keadaan keuangan pemohon kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan tersebut.

5. Karyawan

   Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan supaya ia bisa menilai apakah penghasilan (renumerasi) yang diterimanya adil atau tidak.

6. Pemerintah atau lembaga pengatur resmi

   Pemerintah atau lembaga pengatur resmi sangat membutuhkan laporan keuangan karena ia ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkannya. Misalnya Bank Indonesia telah

menetapkan beberapa peraturan yang harus dilaksanakan bank misalnya tentang Capital Adequacy Ratio (CAR), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan lain sebagainya.